BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan masa depan ditandai dengan semakin pesatnya laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek). Kemajuan iptek memberi dampak terhadap bidang politik, ekonomi, sosial, maupun budaya dengan hal ini tantangan pembangunan Indonesia dimasa mendatang akan semakin besar. Hal ini menyebabkan terjadinya percepatan proses perubahan yang menyangkut seluruh aspek kehidupan. Proses perubahan tersebut memberikan perspektif baru terhadap pembangunan, artinya orientasi pembangunan dimasa mendatang harus diprioritaskan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bagian dalam pengembangan sumber daya manusia. Menurut UU Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam bab II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional, diharapkan melalui pendidikan seseorang dapat menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab. Hal ini Sekolah Menengah Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang menyiapkan siswanya untuk bekerja dalam bidang keahlian tertentu. Jenis pendidikan yang bertujuan menghasilkan lulusan yang siap kerja, sudah selayaknya diperlukan pendidikan yang berkualitas dan bermutu.

Pendidikan yang bermutu merupakan pendidikan yang bisa menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan yang baik atau kompetensi yang baik, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan. Mutu pendidikan yang baik dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar dikatakan tercapai bila siswa mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan dalam perumusan tujuan pembelajaran yang dibuktikan dan ditunjukan melalui nilai hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa melalui tugas maupun ujian yang ditempuhnya.

Sumber daya manusia yang berkualitas akan memberikan potensi yang dimilikinya untuk kemajuan bangsa dan negara. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai akhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, estetis, dan demokratis, serta memiliki rasa kemasyarakatan dan kebangsaan. Dunia pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Prambanan adalah salah satu sekolah kejuruan yang berstatus swasta akreditasi A. SMK tersebut memiliki tujuan , antara lain:

1. Menyiapkan siswa untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan Muhammadiyah.
2. Menyiapkan siswa agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi pada program keahlian yang dipilihnya.
3. Menyiapkan siswa agar memiliki sikap profesional dan memiliki jiwa entrepreneur.
4. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berKompetensi.
5. Menyiapkan siswa dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
6. Membekali siswa dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

SMK Muhammadiyah Prambanan bertugas dan berupaya menyiapkan siswa-siswinya menjadi manusia Indonesia seutuhnya, yaitu siswa-siswi yang mampu meningkatkan kualitas hidup, mengembangkan diri sehingga dapat menciptakan lapangan kerja, memiliki keahlian sehingga menjadi tenaga kerja produktif, keberanian membuka peluang, meningkatkan penghasilan, memenuhi keperluan tenaga kerja dunia usaha dan industri, menyiapkan siswa menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Fasilitas praktik merupakan salah satu faktor yang diharapkan siswa selain dari faktor guru yang berkompeten, sebab fasilitas

praktik berperan penting untuk kegiatan praktik siswa di dalam menuntut ilmu di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kegiatan praktik di SMK sangatlah penting, sebab pada saat praktik siswa tidak hanya mendapatkan nilai, tetapi siswa mendapatkan ilmu dan keahlian yang digunakan sebagai bekal ketika siswa telah terjun di dunia kerja. Karena itu untuk mendapatkan hasil praktik maksimal, fasilitas praktik memiliki peran penting bagi siswa untuk menumbuhkan minat yang tinggi dan pencapaian prestasi yang memuaskan.

Menurut pendapat beberapa guru di SMK Muhammadiyah Prambanan tentang siswanya adalah siswa tidak bisa membaca gambar pada saat melakukan praktik. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan pada mata pelajaran praktik bubut dan frais ditemukan berbagai macam kondisi siswa dalam menempuh kegiatan belajar. Beberapa kondisi tersebut antara lain, siswa memang kebanyakan tidak bisa membaca gambar sehingga hasil dari pekerjaanya tidak memenuhi standar berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa. Hasil observasi dari 4 kelas ditemukan kurang lebihnya sebanyak 40% siswa yang tidak bisa membaca gambar sehingga mengalami ketidaktepatan ukuran, salah membaca urutan pengerjaan gambar yang benar pada saat praktik pemesinan. Berdasarkan data tersebut maka saya berpendapat memang benar siswa di SMK Muhammadiyah masih adaa yang kurang paham tentang gambar, bahkan sampai alat ukur juga.

Akibat dari kondisi ini siswa yang akan melakukan praktik harus menunggu teman yang sudah selesai jobnya atau bertanya kepada guru yang mengajar sehingga kondisi pembelajaran menjadi tidak maksimal dalam

pembelajaranya, tidak hanya itu ketika beberapa siswa sedang menungg antrian untuk melakukan praktik pemesinan tidak banyak diantara mereka yang lebih memilih ke kantin. Sehingga dalam kondisi seperti ini juga memicu siswa yang lain untuk pergi ke kantin untuk makan maupun minum di luar jam istirahat. Selain itu, siswa juga kedapatan membolos di luar sekolah hanya untuk berkumpul dengan teman-temannya, hal ini dapat menghambat siswa dalam mengerjakan suatu job hanya sekedar asal jadi saja, dan jika job selesai satu maka siswa menjadi malas mengerjakan job selanjutnya.

Data hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan siswa pada mata pelajaran praktik pemesinan masih tergolong masih di tengah rata-rata. Mungkin dari segi tingkat kekasaran maupun hasil dari ukuran yang kurang presisi, hal ini mungkin salah satu penyebabnya adalah tingkat pemahaman dari siswa itu sendiri masih kurang.

Metode guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) juga masih menggunakan metode kovensional yaitu dengan cara menjelaskan dengan lisan sehingga dapat membuat siswa kurang tertarik dan mudah jenuh saat melakukan praktik pemesinan. Pembelajaran pada metode konvesional, siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru di depan kelas dan melaksanakan tugas jika guru memberikan latihan job praktik kepada siswa. Dalam hal ini yang mendominasi digunakan pada pembelajaran konvensional antara lain metode ceramah.

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan diatas untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman gambar siswa terhadap kompetensi praktik siswa, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Antara Kemampuan Membaca Gambar Dengan Kompetensi Pemesinan Dan Pengaruh Fasilitas Bengkel Mesin Siswa Kelas Xi Teknik Pemesinan Smk Muhammadiyah Prambanan" dengan harapan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh antara kemampuan siswa siswa terhadap prestasi siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Masih banyak siswa yang kurang paham akan gambar kerja yang di berikan oleh guru, sehingga siswa mengerjakanya asal jadi.
2. Siswa kurang aktif dan kurang memperhatikan saat proses kegiatan praktik berlangsung
3. Siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan praktik Pemesinan
4. Metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvesional

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut ternyata terdapat beberapa masalah, oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah. Batasan dari penelitian ini adalah membahas mengenai Pemahaman gambar teknik, fasilitas bengkel mesin, dan kompetensi praktik siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta untuk memperjelas permasalahan yang dihadapi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh kemampuan membaca gambar siswa terhadap kompetensi siswa pada praktik kerja pemesinan di SMK Muhammadiyah Prambanan?
2. Bagaimanakah pengaruh fasilitas bengkel mesin terhadap kompetensi siswa pada praktik kerja pemesinan di SMK Muhammadiyah Prambanan?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan membaca gambar dan fasilitas bengkel terhadap kompetensi siswa pada praktik kerja pemesinan di SMK Muhammadiyah Prambanan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh kemampuan siswa membaca gambar terhadap kompetensi siswa pada praktik pemesinan di SMK Muhammadiyah Prambanan.
2. Mengetahui pengaruh fasilitas bengkel mesin saat praktik terhadap kompetensi siswa pada praktik kerja pemesinan di SMK Muhammadiyah Prambanan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki kedalam dunia pendidikan secara langsung, sehingga dengan mengadakan

penelitian akan mengetahui peningkatan keaktifan dan kompetensi siswa selama kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran praktik pemesinan dan mampu membaca suatu gambar/job yang diberikan oleh guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa.

3. Bagi Sekolah
   a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa.
   b. Memberikan masukan sebagai pertimbangan dalam peningkatan dalam mengajarkan siswa untuk lebih paham membaca gambar/job agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan siap menjadi tenaga kerja profesional.
   c. Bagi siswa, dengan penelitian ini siswa dapat mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar praktik terhadap prestasi siswa pada praktik kerja pemesinan.

4. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh siswa yang membaca gambar dengan tidak bisa membaca gambar dengan hasil kompetensi siswa dan minat siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran praktik pemesinan kelas XI Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.